



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11801-11813

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Pemilihan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur : Literature Review

Pipit Feriani<sup>1✉</sup>, Faris Alfizar<sup>2</sup>, Elfa Yolanda<sup>3</sup>, Nabila<sup>4</sup>, Musdalifah Rara Sanritamaya<sup>5</sup>, Fitri<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email: [pf561@umkt.ac.id](mailto:pf561@umkt.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Latar belakang: penggunaan kontrasepsi dipegaruhi faktor sosial, ekonomi, pendidikan pengetahuan, dukungan pasangan dan peran tenaga kesehatan dalam menyediakan informasi dan edukasi perencanaan keluarga yang tepat. Tujuan: literature review ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi tingkat pengetahuan pasangan usia subur dalam memilih metode kontrasepsi. Metode: Penelusuran artikel pada PubMed, ScienceDirect, dan EBSCO menghasilkan 2.647 artikel, disaring berdasarkan kriteria inklusi dan diperoleh 10 artikel relevan terkait pengetahuan kontrasepsi pasangan usia subur. Hasil: Sebanyak 10 artikel dari berbagai negara menunjukkan bahwa pendidikan, akses layanan, faktor sosial, budaya, ekonomi, dan dukungan pasangan memengaruhi tingkat pengetahuan dan pemilihan kontrasepsi pada pasangan usia subur. Simpulan: Pelayanan keluarga berencana efektif jika perawat memahami faktor sosial dan individual yang memengaruhi pengetahuan pasangan usia subur, serta berperan sebagai fasilitator perubahan dan pengambil keputusan keluarga.

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan, Kontrasepsi, Usia Reproduksi*

## Abstract

Background: Contraceptive use is influenced by social, economic, educational factors, knowledge level, partner support, and the role of health workers in providing accurate information and family planning education. Objective: This literature review aims to identify the factors that influence the level of knowledge among couples of reproductive age in choosing contraceptive methods. Methods: Article searches on PubMed, ScienceDirect, and EBSCO yielded 2.647 articles. After applying inclusion criteria, 10 relevant articles were selected related to contraceptive knowledge among couples of reproductive age. Results: The 10 articles from various countries show that education, access to services, social, cultural, economic factors, and partner support influence the level of knowledge and contraceptive choices among couples of reproductive age. Conclusion: Family planning services are more effective when nurses understand the social and individual factors that affect couples' knowledge and act as facilitators of behavior change and decision-making within the family.

Keywords: *Level of Knowledge, Contraceptive, Reproductive Age*

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi, khususnya dalam hal pengendalian kelahiran melalui kontrasepsi, merupakan aspek penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat global. Berdasarkan data global, prevalensi penggunaan kontrasepsi modern pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sekitar 162,9 juta perempuan usia produktif (15–49 tahun) mengalami kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi, terutama di negara-negara di kawasan Afrika (Haakenstad et al., 2022). Sementara itu, lebih dari 371 juta perempuan di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah menggunakan metode keluarga berencana yang efektif, yang berhasil mencegah sekitar 141 juta kehamilan yang tidak diinginkan serta menyelamatkan hampir 150.000 jiwa ibu (FP2030, 2023).

Di Indonesia, ketimpangan dalam akses dan penggunaan kontrasepsi masih menjadi isu penting. Penelitian oleh Sujarwoto et al. (2023) menunjukkan bahwa perempuan dari keluarga mampu memiliki kemungkinan 19,12 kali lebih tinggi untuk menggunakan kontrasepsi dibandingkan dengan perempuan dari keluarga kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi menjadi faktor dominan dalam penggunaan kontrasepsi, di samping faktor lainnya seperti pendidikan, akses layanan kesehatan, dan budaya.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2023), pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berusia 15–49 tahun dan masih mengalami menstruasi, atau istri yang berusia di bawah 15 tahun namun sudah mengalami menstruasi. Kelompok ini menjadi target utama dalam program keluarga berencana nasional. Namun, untuk mencapai efektivitas program ini, berbagai faktor perlu

diperhatikan, termasuk tingkat pengetahuan, persepsi, serta dukungan sosial dari pasangan dan keluarga. Dukungan pasangan terbukti menjadi salah satu penentu keberhasilan penggunaan kontrasepsi, terutama dalam jangka panjang. Penelitian Rahmasari et al. (2024) menyatakan bahwa perempuan yang didukung oleh pasangannya cenderung lebih konsisten dalam menggunakan alat kontrasepsi. Selain itu, peran tenaga kesehatan sebagai sumber informasi yang kredibel sangat penting dalam memberikan edukasi terkait pilihan kontrasepsi yang aman dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Kontrasepsi memiliki fungsi utama dalam mengatur kelahiran, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Menurut Taufik et al. (2024), pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, termasuk dalam memilih jenis kontrasepsi yang tepat. Hal ini diperkuat oleh Bongaarts (2011), yang menyatakan bahwa keberhasilan program keluarga berencana sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi kontrasepsi masyarakat.

Namun, masih terdapat kesenjangan besar dalam pengetahuan tentang kontrasepsi di kalangan masyarakat. Gosavi et al. (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan yang minim seringkali dipengaruhi oleh kurangnya paparan informasi, rendahnya kualitas pendidikan kesehatan reproduksi, serta dominasi mitos dan informasi keliru yang beredar di masyarakat. Selain itu, faktor demografis seperti usia, etnis, lokasi tempat tinggal, dan budaya juga dapat memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap kontrasepsi (Rosenfeld et al., 2017). Sementara itu, beberapa studi juga menyoroti pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kontrasepsi. Menurut Cleland et al. (2012), keterlibatan masyarakat dalam edukasi keluarga berencana dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan membentuk perilaku yang lebih positif terhadap penggunaan kontrasepsi.

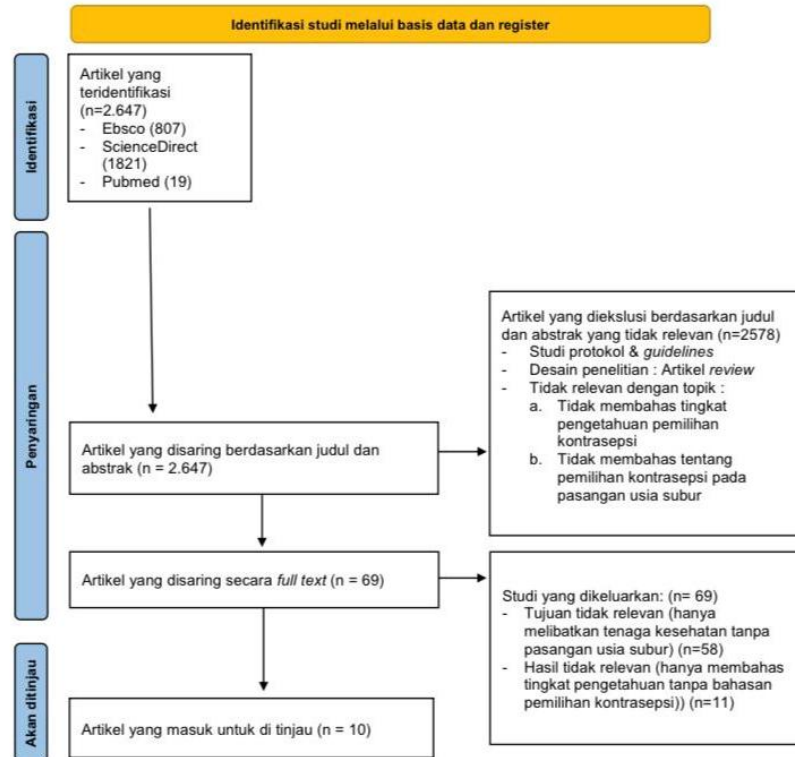
Dengan berbagai kompleksitas tersebut, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan pasangan usia subur dalam memilih metode kontrasepsi. Pengetahuan yang baik tidak hanya meningkatkan penggunaan kontrasepsi, tetapi juga membantu pasangan membuat keputusan yang bijak dan sesuai dengan kondisi masing-masing. Oleh karena itu, studi tinjauan ini bertujuan untuk merangkum temuan-temuan empiris dan teoritis terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan pasangan usia subur dalam penggunaan kontrasepsi.

## METODE PENELITIAN

Proses penelusuran artikel dilakukan menggunakan pencarian pada 3 sumber data : *Science Direct, Ebsco Host, Pubmed*. Pencarian merumuskan pertanyaan penelitian menggunakan PCC *framework* dari : *Population: Couple of reproductive. Concept: factors influencing level of knowledge. Context: contraceptive selection*. Langkah awal yang dilakukan adalah memasukkan kata kunci "Factors Influencing Level of Knowledge" AND "Contraceptive Selection" AND "Couples of Reproductive Age" pada databased yang sudah ditentukan. Langkah berikutnya adalah melakukan skrining artikel berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan diantaranya terbit dalam 5 tahun terakhir (2020-2025), full text dan open acces, artikel yang membahas factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pemilihan kontrasepsi, artikel yang membahas tingkat pengetahuan dengan populasi pasangan usia subur (dapat hanya salah satu pihak pasangan). Kriteria eksklusi meliputi tinjauan literatur, protocol, policy brief, buku, artikel yang melibatkan tenaga kesehatan tanpa pasangan usia subur. Proses skrining dilakukan dari 3 sumber data dan memperoleh 2.647 artikel kemudian tiap artikel diseleksi melalui judul, abstrak dan kata kunci secara manual oleh peneliti. Kemudian dari hasil seleksi manual didapatkan 69 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, terdapat 2.578 artikel di eksklusikan. Dari 69 artikel dilakukan penyaringan secara full text kemudian sekitar 59 artikel dieklusikan karena tujuan tidak relevan dan hasil tidak relevan, total jumlah artikel yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran didapatkan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan artikel berasal dari negara berbeda-beda. Berikut hasil temuan artikel dalam *PRISMA flow diagram*.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Tabel 1. Faktor-Faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan dalam pemilihan kontrasepsi

Penulis dan tahun	Desain Penelitian	Tujuan	Negara	Populasi	Faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan pemilihan kontrasepsi
(Paul et al., 2025)	Kuantitatif	Untuk menguji hubungan pemilihan pasangan dalam pernikahan, komunikasi pasangan, <i>self efficacy</i> serta penggunaan kontrasepsi	India	Remaja dan dewasa muda yang usia 18-22 tahun sebanyak 5.018 peserta	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perempuan yang menikah karena pilihannya sendiri lebih memiliki kepercayaan diri tinggi dalam mengakses dan menggunakan kontrasepsi</li> <li>Perempuan yang menikah karena pilihannya sendiri lebih mungkin menggunakan kontrasepsi</li> <li>Tingkat pengetahuan terhadap keputusan pemilihan kontrasepsi dipengaruhi factor sosial</li> </ol>

(Mazza et al., 2024)	Kuantitatif	Untuk mengevaluasi video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang kontrasespi	Australia	Perempuan muda usia 16-25 tahun	153 peserta	1. Tingkat pengetahuan rendah mempengaruhi pemilihan kontrasepsi jangka Panjang 2. Faktor lain yang memengaruhi tingkat pengetahuan adalah akses terhadap tenaga kesehatan dan layanan kesehatan
(Rattan et al., 2022)	Kuantitatif	Untuk menilai tingkat pengetahuan terkait penggunaan dan pemilihan pada pasangan usia subur	India	Pasangan usia subur (hanya satu dari tiap pasangan) usia 15-49 tahun	300 peserta	1. Tingkat pengetahuan laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan terhadap kontrasepsi 2. Tingkat Pendidikan memengaruhi tingkat pengetahuan pemilihan dan penggunaan kontrasepsi 3. Factor lain yang memengaruhi yaitu faktor budaya dan nilai keluarga berperan dalam pengetahuan terkait pengetahuan pemilihan dan penggunaan kontrasepsi
(Miskeen et al., 2025)	Kuantitatif	Untuk menilai factor sosial budaya terhadap keputusan pemilihan kontrasepsi dan keputusan keluarga berencana	Arab Saudi	Perempuan menikah berusia 18-55 tahun	1.489 peserta	1. Factor usia memengaruhi penggunaan dan pemilihan kontrasepsi dan lebih tinggi dilakukan pada usia > 35 tahun. 2. Tingkat Pendidikan menjadi aspek kesadaran terkait kontrasepsi 3. Factor dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar dapat memengaruhi pemilihan dan penggunaan kontrasepsi
(Anaman-Torgbor et al., 2025)	Kuantitatif	Untuk menilai factor yang berhubungan penerimaan laki-laki terhadap	Ghana	Laki-laki yang menikah usia > 18 tahun		1. Factor aksesibilitas layanan kesehatan menjadi hal yang memengaruhi pemilihan kontrasepsi

		penggunaan kontrasepsi		sebanyak 503 peserta	2. Factor sosial memengaruhi keputusan penggunaan kontrasepsi 3. Tingkat Pendidikan dan kondisi ekonomi juga menjadi salah satu factor yang memengaruhi pemilihan dan penggunaan kontrasepsi
(Antarini, 2021)	Kuantitatif	Untuk mengidentifikasi factor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi	Indonesia	Perempuan usia 15-49 tahun sebanyak 768 peserta	1. Status sosial ekonomi memengaruhi akses dalam pemilihan kontrasepsi 2. Tingkat Pendidikan dan akses terhadap informasi merupakan factor penting meningkatkan pengetahuan penggunaan dan pemilihan kontrasepsi
(Gafar et al., 2020)	Kuantitatif	Untuk mengidentifikasi factor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi	Indonesia	Perempuan sudah menikah usia 15-49 tahun sebanyak 35.621 peserta	1. Usia, pendidikan, status ekonomi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan dan pemilihan kontrasepsi 2. Sumber informasi menjadi salah satu factor meningkatkan pengetahuan penggunaan kontrasepsi
(Tesema et al., 2022)	Kuantitatif	Untuk mengetahui prevalensi terintegrasi dam factor-faktor penggunaan kontrasepsi modern pada perempuan sudah menikah	Afrika	Perempuan sudah menikah usia 15-49 sebanyak 322.525 peserta	1. Tingkat pengetahuan dan pemilihan kontrasepsi dipengaruhi Pendidikan dan ekonomi 2. Akses pendidikan dan layanan kesehatan serta keterlibatan dalam mengambil keputusan penggunaan kontrasepsi

(Lasong et al., 2020)	Kuantitatif	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi modern	Zambia	Perempuan sudah menikah usia 15-49 tahun sebanyak 4.903 peserta	1. Tingkat memengaruhi kontrasepsi 2. Faktor sosial juga berperan dalam pemilihan dan penggunaan kontrasepsi	pendidikan pemilihan
(Takyi et al., 2023)	Kualitatif	Untuk menggambarkan faktor yang memengaruhi penggunaan kontrasepsi modern pada wanita usia 35-49 tahun dan pasangan pria mereka	Ghana	22 wanita usia 35-49 tahun, 15 laki-laki dan 7 tenaga kesehatan dari program keluarga berencana. Total 44 peserta	1. Faktor individual dan pasangan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemilihan kontrasepsi 2. Keterlibatan laki-laki merupakan kunci peningkatan pemahaman terkait kontrasepsi 3. Sosiokultural, agam serta akses pelayanan kesehatan memengaruhi pemilihan kontrasepsi karena hal tersebut berkaitan dengan bagaimana memengaruhi tingkat pengetahuan individu	individual dan pemilihan

## Pembahasan

Perempuan yang tingkat pendidikannya lebih tinggi akan menunjukkan tingkat pemahaman lebih baik terhadap berbagai jenis dan pilihan kontrasepsi karena mampu mengakses informasi serta memiliki motivasi yang lebih besar untuk mencari informasi (Ezeanolue et al., 2015). Literasi reproduksi mencakup pemahaman tentang kesehatan seksual dan reproduksi termasuk fungsi alat reproduksi, jenis kontrasepsi serta dampak kehamilan yang tidak direncanakan dimana tingkat pendidikan akan memengaruhi bagaimana pengetahuan terkait penggunaan kontrasepsi (Rahmi et al., 2021). Perempuan dengan kondisi ekonomi lebih baik dan bekerja lebih cenderung mengetahui penggunaan kontrasepsi karena berperan aktif dalam pekerjaan membuat mereka membutuhkan untuk mengatur kelahiran (Shullai et al., 2023). Status sosial ekonomi terutama pendidikan, kekayaan dan tempat tinggal merupakan faktor yang memengaruhi terhadap pengetahuan pemilihan kontrasepsi (Antarini, 2021b). Tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi masih beragam karena dipengaruhi oleh akses informasi serta pengalaman langsung dan status

sosial ekonomi terutama pendapatan memengaruhi penerimaan, pengetahuan dan penentuan keputusan memilih kontrasepsi (Anaman-Torgbor et al., 2025b).

Akses terhadap layanan kesehatan berkualitas dan paparan informasi yang luas dan positif mengenai kontrasepsi adalah faktor penting yang memengaruhi pengetahuan dan penggunaan kontrasepsi sebagai upaya untuk meningkatkan akses informasi keluarga berencana (Kraft et al., 2022). Usia muda salah satu faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan kontrasepsi dan keterlibatan pasangan dapat memengaruhi pengetahuan, sikap serta pemilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan, hubungan yang tidak stabil mendorong penggunaan kontrasepsi kondom sedangkan hubungan yang stabil cenderung menggunakan kontrasepsi hormonal (Kusunoki & Upchurch, 2011). Dukungan yang baik dari tenaga kesehatan yang bertugas sebagai petugas keluarga berencana secara nyata untuk meningkatkan kecenderungan perempuan untuk memilih pil sebagai jenis kontrasepsi yang digunakan dan menunjukkan bahwa interaksi petugas dan klien yang baik adalah kunci pengambilan keputusan kontrasepsi yang tepat (Taufik Kurrohman et al., 2023).

Faktor sosial, budaya, pasangan dan interaksi dengan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi yang tepat serta penguatan peran petugas kesehatan dalam konseling dan komunikasi efektif untuk pemilihan kontrasepsi modern secara sadar dan aman (Shullai et al., 2023). Wanita yang percaya suaminya dapat mendukung penggunaan kontrasepsi memiliki 2.8 kali peluang tinggi menggunakan kontrasepsi karena dukungan suami dapat memberikan rasa aman dalam mengambil keputusan karena adanya diskusi (Samandari et al., 2010). Pengetahuan perempuan dalam pemilihan kontrasepsi tidak hanya dibentuk oleh informasi medis tetapi sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya seperti keluarga, pengalaman sebelumnya, dukungan suami dalam membentuk pemahaman dan menentukan keputusan (Sarfraz et al., 2021). Pengetahuan dan pemilihan jenis kontrasepsi pada perempuan sangat dipengaruhi oleh peran pasangan khususnya pada aspek pengetahuan pria tentang kontrasepsi, dukungan terhadap penggunaan kontrasepsi oleh istri dan kondisi sosial keluarga (Ezeanolue et al., 2015).

## SIMPULAN

Pelayanan keluarga berencana akan lebih efektif apabila petugas kesehatan, khususnya perawat, memahami berbagai faktor sosial dan individual yang memengaruhi tingkat pengetahuan pasangan usia subur dalam memilih kontrasepsi. Dengan pemahaman tersebut, perawat dapat berperan sebagai fasilitator perubahan perilaku dan penguat pengambilan keputusan dalam keluarga, sehingga proses pemilihan kontrasepsi menjadi lebih sadar, tepat, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anaman-Torgbor, J. A., Anaman, M. F. N. A., Kale, E. R., & Konlan, K. D. (2025a). Factors Associated With Male Acceptance Of Modern Contraceptive Methods. A Descriptive Cross-Sectional Study In A Peri-Urban Municipality. *Contraception And Reproductive Medicine, 10*(1). <https://doi.org/10.1186/S40834-025-00338-7>
- Anaman-Torgbor, J. A., Anaman, M. F. N. A., Kale, E. R., & Konlan, K. D. (2025b). Factors Associated With Male Acceptance Of Modern Contraceptive Methods. A Descriptive Cross-Sectional Study In A Peri-Urban Municipality. *Contraception And Reproductive Medicine, 10*(1), 7. <https://doi.org/10.1186/S40834-025-00338-7>
- Antarini, A. (2021a). Factors Influencing The Use Of Modern Contraception Among Reproductive Aged Women In Bangka Belitung Province, Indonesia. *Pan African Medical Journal, 39*. <https://doi.org/10.11604/Pamj.2021.39.39.28870>
- Antarini, A. (2021b). Factors Influencing Use Of Modern Contraception Among Reproductive Aged Women In Bangka Belitung Province, Indonesia. *Pan African Medical Journal, 39*. <https://doi.org/10.11604/Pamj.2021.39.39.28870>
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. (2023). *Peraturan BKKBN Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Dan Keluarga Berencana*. BKKBN. <https://peraturan.bpk.go.id/Download/311004/Peraturan%20BKKBN%20Nomor%201%20Tahun%202023.Pdf>.
- Ezeanolue, E. E., Iwelunmor, J., Asaolu, I., Obiefune, M. C., Ezeanolue, C. O., Osuji, A., Ogidi, A. G., Hunt, A. T., Patel, D., Yang, W., & Ehiri, J. E. (2015a). Impact Of Male Partner's Awareness And Support For Contraceptives On Female Intent To Use Contraceptives In Southeast Nigeria. *BMC Public Health, 15*(1), 879. <https://doi.org/10.1186/S12889-015-2216-1>
- Ezeanolue, E. E., Iwelunmor, J., Asaolu, I., Obiefune, M. C., Ezeanolue, C. O., Osuji, A., Ogidi, A. G., Hunt, A. T., Patel, D., Yang, W., & Ehiri, J. E. (2015b). Impact Of Male Partner's

Awareness And Support For Contraceptives On Female Intent To Use Contraceptives In Southeast Nigeria. *BMC Public Health*, 15(1), 879. <https://doi.org/10.1186/S12889-015-2216-1>

FP2030. (2023). *Measurement Report Progress & Measurement*. <https://progress.fp2030.org/measurement/>

Gafar, A., Suza, D. E., Efendi, F., Has, E. M. M., Pramono, A. P., & Susanti, I. A. (2020). Determinants Of Contraceptive Use Among Married Women In Indonesia. *F1000Research*, 9, 193. <https://doi.org/10.12688/F1000research.22482.1>

Gosavi, A., Ma, Y., Wong, H., & Singh, K. (2016). Knowledge And Factors Determining Choice Of Contraception Among Singaporean Women. *Singapore Medical Journal*, 57(11), 610–615. <https://doi.org/10.11622/Smedj.2015181>

Haakenstad, A., Angelino, O., Irvine, C. M. S., Bhutta, Z. A., Bienhoff, K., Bintz, C., Causey, K., Dirac, M. A., Fullman, N., Gakidou, E., Glucksman, T., Hay, S. I., Henry, N. J., Martopullo, I., Mokdad, A. H., Mumford, J. E., Lim, S. S., Murray, C. J. L., & Lozano, R. (2022). Measuring Contraceptive Method Mix, Prevalence, And Demand Satisfied By Age And Marital Status In 204 Countries And Territories, 1970–2019: A Systematic Analysis For The Global Burden Of Disease Study 2019. *The Lancet*, 400(10348), 295–327. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(22\)00936-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(22)00936-9)

Kraft, J. M., Serbanescu, F., Schmitz, M. M., Mwanshemele, Y., Ruiz C., A. G., Maro, G., & Chaote, P. (2022). Factors Associated With Contraceptive Use In Sub-Saharan Africa. *Journal Of Women's Health*, 31(3), 447–457. <https://doi.org/10.1089/Jwh.2020.8984>

Kusunoki, Y., & Upchurch, D. M. (2011). Contraceptive Method Choice Among Youth In The United States: The Importance Of Relationship Context. *Demography*, 48(4), 1451–1472. <https://doi.org/10.1007/S13524-011-0061-0>

Lasong, J., Zhang, Y., Gebremedhin, S. A., Opoku, S., Abaidoo, C. S., Mkandawire, T., Zhao, K., & Zhang, H. (2020). Determinants Of Modern Contraceptive Use Among Married Women Of Reproductive Age: A Cross-Sectional Study In Rural Zambia. *BMJ Open*, 10(3), E030980. <https://doi.org/10.1136/Bmjopen-2019-030980>

Mazza, D., Botfield, J. R., Zeng, J., Morando-Stokoe, C., & Arefadib, N. (2024). Examining The Impact Of An Online Educational Video On The Contraceptive Knowledge, Awareness And Choices Of Young Women Living In Rural And Remote Australia. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 42, 101034. <https://doi.org/10.1016/J.Srhc.2024.101034>

Miskeen, E., Korkoman, S., Alhassoun, N. K., Aljuhani, R. F., Alqahtani, R. A. H., Alwabari, S. S., Alamri, M. S., Alshahrani, A. M., Alhalafi, A. H., Almalki, S., Al Fifi, J., Elnour, S., Almuqrin, F. F., Al Ali, Y. A., Karkaman, M. Jalwi, & Al-Shahrani, A. M. (2025). Factors

- Influencing Family Planning Decisions In Saudi Arabia. *BMC Women's Health*, 25(1), 222. <https://doi.org/10.1186/S12905-025-03737-9>
- Paul, P., Saha, R., McDougal, L., & Gopalakrishnan, L. (2025). Marital Choice, Spousal Communication, And Contraceptive Self-Efficacy And Use Among Newly Married Girls In India: Evidence From The UDAYA Study. *Social Science & Medicine*, 373, 118006. <https://doi.org/10.1016/J.Socscimed.2025.118006>
- Rahmasari, W. A., Lisca, S. M., & Dewi, M. K. (2024). Hubungan Partisipasi Suami, Pengetahuan, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada WUS Di BPM A. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 755–764. <https://doi.org/10.54082/Jupin.396>
- Rahmi, N. A., Akbar, I. Z., Ilmi, B., Noor, M. S., & Adhani, R. (2021). Meta-Analysis: The Influence Of Knowledge, Education, And Husband's Support On The Selection Of Long Acting Contraception Methods. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.20527/Jbk.V7i2.10812>
- Rattan, S., Kalia, M., Rohilla, R., Grover, P. K., Dandona, S., Sharma, M. K., Bhandari, P., Dalal, M., & Goel, N. K. (2022). Contraceptive Awareness And Practices In Reproductive Age Couples. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 11(7), 3654–3659. [https://doi.org/10.4103/Jfmpc.Jfmpc\\_2257\\_21](https://doi.org/10.4103/Jfmpc.Jfmpc_2257_21)
- Rosenfeld, E., Callegari, L. S., Sileanu, F. E., Zhao, X., Schwarz, E. B., Mor, M. K., & Borrero, S. (2017). Racial And Ethnic Disparities In Contraceptive Knowledge Among Women Veterans In The ECUUN Study. *Contraception*. <https://doi.org/10.1016/J.Contraception.2017.03.008>
- Samandari, G., Speizer, I. S., & O'connell, K. (2010). The Role Of Social Support And Parity On Contraceptive Use In Cambodia<sup>131</sup>. In *International Perspectives On Sexual And Reproductive Health* (Vol. 36, Issue 3).
- Sarfraz, M., Hamid, S., Rawstorne, P., Ali, M., & Jayasuriya, R. (2021). Role Of Social Network In Decision Making For Increasing Uptake And Continuing Use Of Long Acting Reversible (LARC) Methods In Pakistan. *Reproductive Health*, 18(1), 96. <https://doi.org/10.1186/S12978-021-01149-0>
- Shullai, W. K., Singh, A. S., & Sharma, N. (2023a). Implications Of Socio-Economic Factors On Contraceptive Choices Among Women In North East India: A Perspective. *International Journal Of Reproduction, Contraception, Obstetrics And Gynecology*, 12(7), 2041–2046. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.Ijrcog20231797>
- Shullai, W. K., Singh, A. S., & Sharma, N. (2023b). Implications Of Socio-Economic Factors On Contraceptive Choices Among Women In North East India: A Perspective.

- International Journal Of Reproduction, Contraception, Obstetrics And Gynecology*, 12(7), 2041–2046. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.Ijrcog20231797>
- Sujarwoto, S., Ekoriano, M., Purwoko, E., Titisari, A. S., Rahmadhony, A., & Sari, D. P. (2023). Can A National Health Insurance Policy Increase Modern Contraceptive Use? A Cross-Sectional Study Of The Indonesian Government Performance And Accountability Survey (GPAS) 2019. *SAGE Open*, 13(1). <https://doi.org/10.1177/21582440231160665>
- Takyi, A., Sato, M., Adjabeng, M., & Smith, C. (2023). Factors That Influence Modern Contraceptive Use Among Women Aged 35 To 49 Years And Their Male Partners In Gomoa West District, Ghana: A Qualitative Study. *Tropical Medicine And Health*, 51(1), 40. <https://doi.org/10.1186/S41182-023-00531-X>
- Taufik, A., Adesty, R. E. W., Kamto, A. N. R., Wulandari, A., Tunggal Mutika, W., Kasyafiya Jayanti, Fary, V., & Doria, M. (2024). Analisis Faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Rawapanjang, Bojonggede 2024. *Jurnal Pengabdian MALEO*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.51888/Maleo.V3i1.298>
- Taufik Kurrohman, Maria Septiana, & Ana Sapitri. (2023). Hubungan Antara Dukungan Petugas KB Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pil. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 13(1), 40–46. <https://doi.org/10.35325/Kebidanan.V13i1.354>
- Tesema, Z. T., Tesema, G. A., Boke, M. M., & Akalu, T. Y. (2022). Determinants Of Modern Contraceptive Utilization Among Married Women In Sub-Saharan Africa: Multilevel Analysis Using Recent Demographic And Health Survey. *BMC Women's Health*, 22(1), 181. <https://doi.org/10.1186/S12905-022-01769-Z>